

Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (UU No.23 Tahun 2011). Di Indonesia sendiri terdapat OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) untuk mengelola zakat. Dalam peraturan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diakui adanya dua jenis OPZ, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Indonesia memiliki populasi penduduk muslim mencapai 87.21% pada tahun 2013 (Istikhomah & Asrori, 2019). Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia, seharusnya bisa menjadi peluang yang besar bagi penerimaan zakat. Tapi pada kenyataannya, pembayaran zakat di Indonesia masih jauh dibawah potensi. Berdasarkan data dari BAZNAS mengenai Potensi dan Realisasi Zakat di Indonesia. Pada tabel I.1 realisasi dana zakat yang diterima setiap tahun selalu menunjukkan kenaikan, meskipun masih sangat jauh dari potensi yang seharusnya diserap.

Tabel I-1 Potensi dan Realisasi Dana Zakat di Indonesia
(Sumber: BAZNAS, Istikhomah & Asrori, 2019)

Tahun	Potensial Zakat (Triliun Rp)	Realisasi Zakat (Triliun Rp)
2012	217	2,2
2013	300	2,5
2014	239	2,77
2015	286	4,22
2016	442	4,4

Namun, dengan adanya peningkatan realisasi dana zakat setiap tahunnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan untuk membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat. Potensi zakat yang tidak terserap menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar zakat harta masih rendah. Dengan demikian sudah jelas bahwa peran lembaga-lembaga amil zakat sangatlah penting.

Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), Rumah Yatim berfokus pada pengelolaan dana ZISWAHIB, pengasuhan dan pengelolaan anak-anak yatim, dhuafa. Dalam melakukan pengelolaan dana zakat, Rumah Yatim sudah memiliki sistem operasi dan prosedur secara tertulis pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas dari dana zakat yang di dapat. Namun, data untuk mengelola data keuangan masih disimpan dalam excel sehingga kurangnya akurasi data yang menyebabkan distribusi zakat menjadi terkendala, proses pencatatan menjadi lebih lambat dan bisa menimbulkan ketidakpercayaan terhadap lembaga zakat. Bagian *accounting* juga belum terintegrasi dengan bagian konter untuk mencatat penerimaan dana zakat yang akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan pada bagian *accounting*. Dengan permasalahan tersebut, Rumah Yatim membutuhkan suatu sistem informasi berbasis ERP sebagai solusi dari masalah yang ada.

ERP merupakan sistem terintegrasi yang mempunyai tujuan merangkum bisnis proses yang ada sehingga menjadi satu kolaborasi yang efisien dan efektif. Solusi ERP menerapkan perencanaan untuk memulai proses bisnis perusahaan dan menyediakan fitur sebagai penunjang implementasi ERP (Akbar & Perdamaian, 2015). Penerapan sistem ERP ke dalam perusahaan merupakan salah satu strategi meningkatkan kualitas sistem informasi perusahaan.

Dalam permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk melakukan implementasi ERP, maka akan dilakukan pengelolaan data keuangan menggunakan *software* Odoo yang merupakan salah satu ERP yang dibuat dengan menggunakan pemrograman Python dan bersifat *open source* (Prastyo dkk., 2016). Implementasi ERP menggunakan Odoo di Rumah Yatim menggunakan metodologi Odoo QuickStart yang di kemukakan oleh Odoo. Odoo QuickStart bersama dengan Odoo cocok digunakan untuk perusahaan yang sedang mengembangkan bisnisnya (M. Gajjar, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti bermaksud mengangkat judul **“Implementasi Sistem ERP Dengan Modul *Accounting* Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Menggunakan Metode QuickStart”**. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi di Rumah Yatim atau LAZ lainnya yang memiliki kebutuhan yang sama. Sehingga penelitian ini dapat menjadi solusi yang tepat.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dipaparkan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana implementasi sistem ERP modul *Accounting* sesuai dengan kebutuhan Rumah Yatim?
2. Bagaimana mengelola laporan keuangan pada sistem ERP menggunakan Odoo modul *Accounting* untuk Rumah Yatim?
3. Bagaimana integrasi sistem ERP antara modul *Accounting*, *Purchase* dan *Inventory*?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang timbul di Rumah Yatim, yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan perancangan sistem ERP modul *Accounting* pada Rumah Yatim melalui proses bisnis *Existing*.
2. Dapat melakukan implementasi sistem ERP dengan menggunakan Odoo modul *Accounting* untuk Rumah Yatim.
3. Mengetahui hasil laporan keuangan untuk keperluan perusahaan dari dana zakat yang diterima.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Integrasi proses bisnis *accounting* dengan bagian *inventory* dan *purchase*.
2. Penelitian menggunakan sistem ERP berbasis *open source*.
3. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *production* pada metode Odoo *QuickStart*.
4. Penelitian ini tidak membahas biaya mulai dari implementasi, keamanan sistem, dan infrastruktur jaringan.
5. Dana yang digunakan pada laporan keuangan hanya pendaan untuk dana internal dan transaksi dengan vendor.
6. Jenis transaksi penerimaan dana zakat yang digunakan hanya transaksi berupa pembayaran langsung.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efisien bagi perusahaan agar dana zakat dapat terorganisir lebih baik pada Rumah Yatim terutama pencatatan data keuangan pada bagian *Accounting*.

2. Manfaat bagi akademik:

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi, informasi dan wawasan mengenai implementasi sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo 11 dengan metode Odoo *QuickStart*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat perancangan ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada Bab ini berisi penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan secara rinci meliputi: tahap *requirement*, *plan*, dan *design*.

Bab IV Analisis dan Target

Pada Bab ini menjelaskan bagaimana proses bisnis saat ini (AS-IS) dan proses bisnis target (TO-BE), analisis GAP dan perancangan proses bisnis target sesuai dengan proses yang dilakukan.

Bab V Realisasi

Pada bab ini menjelaskan bagaimana mengkonfigurasi sistem yang disesuaikan dengan analisis yang sudah dilakukan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai hasil dari pengembangan sistem pada perusahaan, kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.